

PERFORMA KEMATANGAN GONAD INDUK UDANG HIAS RED CHERRY (*Neocaridina davidi*) DENGAN PAKAN BERBEDA DI MEDIA AKUARIUM

Oleh
Nurul Hasanah

RINGKASAN

Udang hias dari spesies *Neocaridina* varian *red cherry shrimp* (RCS) adalah salah satu jenis udang hias diantara jenis yang lain yang paling dicari karena memiliki warna merah mencolok yang menarik untuk *aquascape*. Pada usia udang 3-5 bulan memiliki rata-rata panjang tubuh terbaik menurut Budi *et al.* (2020) ukuran *Large* (L) kisaran 2,1-2,3 cm. Pemijahan udang hias ini sudah banyak dilakukan dengan inovasi berbagai jenis pakan. Sumber nutrisi pakan yang digunakan terdiri dari protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Pakan pada mayoritas kegiatan budidaya merupakan pakan alami berupa sayur-sayuran serta pakan komersil sebagai selingan. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan gonad induk udang hias yang diberi pakan berbeda. Pengamatan dilakukan selama 30 hari dengan 3 perlakuan yakni perlakuan A (pakan pelet), perlakuan B (pakan pelet, sawi, dan wortel) dan perlakuan C (pakan sawi dan wortel) dengan masing-masing terdiri dari 2 ulangan. Hasil pengamatan kecepatan kenampakan perkembangan gonad ditunjukkan pada udang hias pemeliharaan perlakuan B dengan tingkat kematangan gonad mencapai TKG IV dengan kisaran usia ovari 23-33 hari. Beberapa ditemukan memiliki warna gonad hijau. Pertumbuhan panjang mutlak tertinggi pada perlakuan C sebesar 0,46 cm dan yang terendah pada perlakuan pakan A dengan pertumbuhan panjang mutlak 0,25 cm. Persentase SR (*survival rate*) tertinggi pada akhir pemeliharaan yakni pada perlakuan B sebesar 19,44% dan terendah pada perlakuan A sebesar 5,55%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan udang (panjang dan berat), SR dan tingkat kematangan gonad yaitu kualitas calon induk, pakan, dan kondisi lingkungan.

Kata kunci : Udang hias, *red cherry*, pakan, tingkat kematangan gonad, akuarium